



Media Title	Investor Daily	
Date	6 Agustus 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	15	Article Size
Journalist	Hut	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

## Dana CMNP Diduga Tersangkut di Koperasi Cipaganti Rp 500 Miliar

JAKARTA – Dana PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (CMNP) senilai Rp 500 miliar diduga tersangkut di Koperasi Cipaganti Karya Guna Persada (KCGK). Hal ini dipicu atas kasus gagal bayar KCGK senilai Rp 3,2 triliun kepada sejumlah nasabah.

Sumber *Investor Daily* yang mengetahui informasi ini menyebutkan, dana senilai Rp 500 miliar tersebut awalnya diinvestasikan perseroan di KCGK untuk pengembangan bisnis batubara di Kalimantan. “Dana tersebut sudah ditempatkan di KCGK sejak beberapa tahun lalu dengan tujuan untuk ekspansi bisnis pertambangan batubara,” tuturnya di Jakarta, Selasa (5/10).

Guna menghindari potensi kehilangan dana, dia menambahkan, manajemen CMNP sedang bernegosiasi dengan pengelola KCGK untuk meminta jaminan dan sita aset Cipaganti Group berupa tanah dan bangunan, serta pengambilalihan sebagian saham PT Cipaganti Citra Graha Tbk (CPGT).

“Hingga kini negosiasi sedang berlangsung, namun belum ada keputusan final, karena kasus gagal bayar KCGK sudah masuk ranah hukum. Saat ini, KCGK juga sedang meminta penundaan pembayaran kewajiban lewat PKPU,” tuturnya.

Seperti diberitakan, KCGK yang kini dalam PKPU adalah salah satu anak perusahaan Cipaganti Group. Se-

lama periode 2007-2014, koperasi telah menjalin kemitraan bersama 8.700 mitra usaha, dengan penyertaan dana sekitar Rp 3,2 triliun.

### Dalam Deposito

Ketika hal ini dikonfirmasi kepada Direktur Keuangan CMNP Indrawan Sumantri membantah adanya penempatan dana senilai Rp 500 miliar di KCGK. “Kami tidak memiliki hubungan dan tidak pernah menempatkan dana internal CMNP di KCGK, sehingga tidak benar kalau kami berniat mengambil alih saham Cipaganti,” ujarnya kepada *Investor Daily*, kemarin.

Dia melanjutkan, seluruh dana internal perseroan di tempatkan dalam bentuk deposito berjangka di sejumlah bank. “Kami mengelola dana perseroan secara hati-hati, sehingga tidak benar adanya isu yang menyebutkan dana perseroan tersangkut di Koperasi Cipaganti,” ungkapnya.

Berdasarkan laporan kinerja keuangan, kas dan serta kas CMNP akhir periode semester I-2014 meningkat dari Rp 1,57 triliun menjadi Rp 1,86 miliar. Sedangkan pendapatan perseroan bertumbuh menjadi Rp 555,78 miliar, dibandingkan semester I-2013 mencapai Rp 472,34 miliar. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk juga mengalami kenaikan tipis dari Rp 204,46 miliar menjadi Rp 205,72 miliar. (hut)